

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi hidup manusia dan memiliki pengaruh positif bagi hidup manusia. Selain itu, pendidikan juga di definisikan suatu kegiatan mengembangkab potensi SDM untuk mewujudkan pembangunan yang berbudaya dan bermartabat. Pendidikan harus mampu menciptakan individual yang mempunyai kepribadian yang tangguh, terampil, cerdas, berakhlak mulia, cepat tanggap dan tangkas dalam memecahkan masalah agar manusia Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain ( Wedyawati & Lisa, 2019). Untuk mewujudkan hal tersebut guru dapat menciptakan pembelajaran yang memotivasi siswa, memfasilitasi belajar dan mengembangkan bahan pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian perbuatan guru dan peserta didik melalui hubungan timbal balik yang berlangsung dalam sistem edukatif yang mencapai tujuan tertentu, dalam proses tersebut terkandung multiperan guru. Pelaksanaan proses pembelajaran perlu didukung dengan adanya perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang membantu pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung dan mendorong keberhasilan belajar peserta didik seperti yang telah di rencanakan.

Penggunaan perangkat pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Menurut Rahayu & Erlisnawati (2023 : 9) dalam kegiatan belajar disekolah diperlukan suatu media ataupun bahan ajar yang bisa mendukung kegiatan belajar siswa. Perangkat pembelajaran yang di perlukan untuk mengelola proses belajar mengajar dapat berupa : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen Evaluasi atau Tes Hasil Belajar (THB), Media Pembelajaran, Buku Ajar Peserta Didik serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembar kertas yang berisi,materi dan petunjuk – petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan mengacu pada kompetensi yang harus dicapai. Pada LKPD siswa diajarkan memahami konsep yang tidak hanya membaca materi, melainkan juga melakukan aktivitas yang di sesuaikan dengan materi yang diajarkan agar dapat menerapkan konsep yang diinginkan. Beberapa alasan lain yang perlu dilakukan dalam mengembangkan bahan ajar di dasarkan kepada ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tututan pemecah masalah (Wedyawati & Putri, 2020).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar (SD). IPAS termuat didalam kurikulum merdeka yang disebut sebagai Capaian Pembelajaran Kurikulum Nasional. Capaian pembelajaran di

jabarkan menjadi beberapa Tujuan Pembelajaran (TP) dalam satu fase, kemudian TP disusun kedalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). CP memiliki kata kunci (*keyword*) yang dikembangkan menjadi TP. Satu kata kunci dapat berdiri tunggal untuk TP, namun dapat pula satu kata kunci menjadi beberapa TP. TP disusun membentuk ATP dalam satu fase utuh yang tidak boleh terpotong dan tidak dapat di teruskan pada fase A untuk kelas I dan II Sekolah Dasar, fase B untuk kelas II dan IV Sekolah Dasar, fase C untuk kelas V dan VI Sekolah Dasar (Gandasari, Sopia, & Ege, 2022).

Menurut Rusilowati (Nur, dkk 2023 : 5000) IPAS merupakan peleburan dari dua mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPA dan IPS, kemudian guru juga menilai bahwa IPAS memudahkan guru dan peserta didik dalam belajar karena materi yang terdapat dalam IPAS merupakan materi esensial yang merupakan irisan dari kedua mata pelajaran sehingga dapat mengurangi beban beban dalam mengejar materi dan capaian pembelajaran sehingga guru memiliki banyak waktu dalam memfasilitasi peserta didik agar dapat bereksplorasi melalui berbagai model dan metode pembelajaran yang menarik. IPAS memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang fenomena alam, proses ilmiah, dan konsep-konsep ilmiah yang mendasari dunia di sekitar mereka. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa SD yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep IPAS yang di ajarkan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa SD adalah pengembangan LKPD berbasis *Project*

*Based Learning (PJBL)* Menurut Krismona Arsana & Sujana (dalam Sudiar,dkk 2023 : 4644) menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* layak untuk digunakan, praktis dan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil yang telah di capai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar, hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat berupa kemampuan-kemampuan yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman dalam belajar. Sedangkan pembelajaran berbasis *Project Based Learning (PJBL)* di definisikan sebagai metode pedagogis yang berpusat pada siswa yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Pembelajaran ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proyek-proyek yang relevan dengan topik IPAS yang sedang dipelajari. Pembelajaran proyek melibatkan peserta didik secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk dan proyek nyata.

Berdasarkan hasil Pra observasi yang di lakukan di SD Negeri 09 Sintang pada tanggal 12 februari 2024 di kelas V A dan B dengan jumlah masing-masing siswa sebanyak 22 per kelas dengan jumlah keseluruhan 44 peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS masih di bawah kkm sebanyak 81%. Penyebab rendahnya hasil belajar IPAS berdasarkan fakta yang didapatkan saat observasi disebabkan oleh guru tidak terlalu menggunakan media dalam setiap pembelajaran dikarenakan

ketersediaan media pembelajaran terbatas dan terkadang hanya menggunakan buku untuk menyampaikan materi kepada siswa. Hal tersebut menjadikan siswa kurang antusias dan kurang aktif saat kegiatan pembelajaran didalam kelas ditambah kegiatan pembelajaran yang selalu sama membuat siswa cepat bosan sehingga konsentrasi dan fokus siswa mudah teralihkan sehingga hasil belajar mereka menurun dan pembelajaran menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi di atas terdapat adanya ketidak seimbangan antara kondisi nyata yang terjadi di lapangan dengan kondisi yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran dikarenakan kurangnya ketersediaannya media pembelajaran disekolah dan kurang inovasi pada media pembelajaran terutama untuk materi mengapa kita perlu makan dan minum? yang cenderung pada materi lisan dan hafalan, sehingga untuk menciptakan suasana yang menarik dan aktif meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan sebuah inovasi media yang cocok untuk membantu guru, sesuai dengan karakteristik siswa kelas V Sekolah Dasar.

Oleh Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* yang dapat menjadi bahan ajar yang berguna dalam memfasilitasi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berkolaborasi dengan teman sekelas dalam mengerjakan tugas atau mengerjakan eksperimen yang terdapat di dalam LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)*. Dengan cara ini siswa dapat terlibat aktif dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mendalam

dan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Sedangkan guru dalam penelitian ini menjadi fasilitator dalam mengarahkan siswa untuk mengerjakan setiap tugas yang ada agar siswa lebih terlibat dalam pembelajaran IPAS, mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta mampu mengaitkan konsep-konsep ilmiah dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka.

Pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dalam pembelajaran IPAS memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dan memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS yang inovatif dan kreatif. Maka dari pada itu peneliti mengambil judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 09 Sintang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dapat dirumuskan masalah umum dan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Rumusan masalah umum**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta IPAS didik pada

pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 09 Sintang ?". Adapun rumusan masalah umum dibuat menjadi khusus sebagai berikut :

## 2. Rumusan masalah khusus

- a. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 09 Sintang?
- b. Bagaimana keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 09 Sintang?
- c. Bagaimanakah respon siswa dan guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 09 Sintang?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 09 Sintang.

### 2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Mengetahui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 09 Sintang.
- b. Mengetahui keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 09 Sintang.
- c. Mengetahui respon siswa dan guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 09 Sintang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 09 Sintang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya ;

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan belajar serta sebagai salah satu bahan ajar alternatif yang dapat digunakan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi atau masukan bagi guru untuk lebih inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mudah memahi materi pembelajaran berbentuk LKPD berbasis *project based learning (PJBL)* serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh guru disekolah.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dengan adanya produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dapat membantu dan mendorong siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran IPAS. Serta meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran IPAS.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan informasi dan acuan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)*.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui proses atau tahapan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* guna membantupeserta didik untuk meningkatkan hasil belajar serta

menjadi motivasi untuk berkreasi membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran lainnya.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau masukan dalam upaya meningkatkan perkembangan pendidikan di kampus.

### **E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah media pembelajaran yang disajikan untuk peserta didik kelas V SD berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)*. Komponen Lembar Kerja Peserta (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* yaitu:

1. Lembar Kerja Peserta (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dibuat sesuai dengan topik pembelajaran, kata pengantar serta materi IPAS kelas V pada bab 5 “Mengapa kita perlu makan dan minum?” Topik B yang terdiri dari judul, materi dan langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*.
2. Tampilan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dirancang sebaik mungkin dengan diberi warna dan gambar yang menarik, serta pemilihan jenis huruf yang disesuaikan dengan karakter peserta didik sekolah dasar, sehingga dapat membuat peserta didik tertarik dan tidak mudah merasa bosan.

### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

#### **1. Asumsi**

Dalam penelitian ini, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* di kembangkan dengan adanya beberapa asumsi sebagai berikut :

- a. Pembelajaran IPAS materi IPA kelas V topik B materi Bab 5 “Mengapa kita perlu makan dan minum?” diharapkan berpusat pada peserta didik. Melalui bantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)*, dengan begitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan guru menjadi fasilitator atau pembimbing peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan adanya peningkatan

## 2. Keterbatasan pengembangan

Keterbatasan pengembangan LKPD berbasis *project based learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS Kelas V SD yaitu :

- a. Kemampuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran terbatas pada LKPD berbasis *project based learning (PJBL)*.
- b. Pengembangan LKPD berbasis *project based learning (PJBL)* hanya digunakan pada pembelajaran IPAS materi IPA kelas V SD pada bab 5 topik B “Mengapa kita perlu makan dan minum?”.